

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Humas dikenal sebagai hubungan masyarakat memiliki peranan sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, hubungan masyarakat pada umumnya memiliki keterlibatan dalam keberlangsungan kemajuan pendidikan. Lembaga yang tidak mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar maka tidak akan memiliki nama baik dimasyarakat, begitu pula sebaliknya jika mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat maka mampu bertahan lebih lama bahkan akan terus menerus mengalami kemajuan dalam pendidikan.²

Humas dikenal sebagai hubungan madrasah dengan masyarakat pada dasarnya merupakan sebuah sarana yang berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik dimadrasah. Pendidikan merupakan tujuan pokok setiap individu dengan merubah hidup dalam mengembangkan potensi dirinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi juga pengetahuan yang didapat maka dari itu pendidikan sangatlah penting bagi perubahan sikap, mental, tingkah laku maupun karakter seseorang. Pendidikan diindonesia terutama sangatlah penting bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan melalui sekolah maupun lembaga pendidikan. Pada saat ini dunia pendidikan dituntun dalam perkembangan

² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 106-107.

kemajuan teknologi bukan hanya kemampuan peserta didik saja melainkan lembaga pendidikan perlu membangun dan mengembangkan lembaga dengan memanfaatkan manfaat dari teknologi dengan tujuan mencetak generasi yang berkualitas melalui pendidikan.

Pendidikan nasional mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan yakni :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.³

Oleh karena itu, madrasah berkewajiban memberikan informasi terkait tujuan-tujuan sekolah, program sekolah, kebutuhan, dan fungsi dari pendidikan. Sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat, hubungan baik lembaga dengan masyarakat menjadikan hubungan timbal balik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membangun saling menunjang.

Mewujudkan hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat perlu adanya manajemen humas maka dapat terjalin kerjasama yang saling menguntungkan bagi lembaga sekolah maupun dari masyarakat, dari hal tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tidak bisa terlepas dari keterlibatan masyarakat. Masyarakat merupakan sebuah sumber utama maupun pihak paling penting dalam membangun pendidikan.

³ Undang – undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3.

Menjalin hubungan baik serta membangun citra yang baik dengan masyarakat perlu adanya terobosan- terobosan sekolah dalam mengelola bawahannya, perlu adanya strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial diharapkan dapat membangun suatu kerjasama yang baik antara lembaga madrasah dengan masyarakat. Strategi manajemen humas pada intinya merupakan langkah- langkah dalam proses menawarkan produk yang dimiliki kepada konsumen sehingga dapat mengambil sebuah kepuasan terhadap konsumen tertarik untuk dinikmati demi keuntungan kedua belah pihak. Pada dasarnya strategi humas ditunjukkan bahwa peranan humas dapat melakukan sebuah kerja sama dengan masyarakat melalui cara pendekatan- pendekatan, menaruh kepercayaan, membangun citra yang baik dan dapat menyediakan informasi yang jelas sehingga masyarakat menikmati kepuasan sehingga menaruh kepercayaan lebih terhadap lembaga.

Adanya pemasaran diharapkan dapat meningkatkan pendidikan yang ada dilembaga, pada dasarnya pemasaran merupakan sebuah proses dalam melakukan tawar-menawar barang maupun jasa yang dimiliki dengan mencari kepuasan terhadap pelanggan, sehingga pelanggan tertarik dengan produk yang dimiliki terutama dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana berjalannya suatu pemasaran. Bukan hanya itu saja pemasaran

juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dengan menyakinkan kearah yang benar bahwa lembaga pendidikan tersebut bermutu dan bernilai unggul.⁴

Pemasaran menjadikan sesuatu yang mutlak yang dilaksanakan oleh sekolah ditunjukan untuk memperkenalkan budaya madrasah serta informasi terkait madrasah. Serta memperoleh kepuasan maupun dapat meningkatkan animo calon peserta didik dalam berpartisipasi melakukan jalannya pelaksanaan pendidikan dilembaga

Fungsi pemasaran bertujuan untuk membentuk citra yang antara lembaga terhadap masyarakat dan menarik sejumlah calon siswa. Citra yang baik dapat dilakukan dengan cara mempengaruhi kebutuhan *stakeholder* agar sesuai dengan produk serta layanan yang ada disekolah. Mengetahui kebutuhan maupun perilaku konsumen tidak mudah perlu adanya pehaman yang mendasar dengan memberikan motivasi secara mendalam, sehingga lembaga haur mengetahui keinginan, presepsi, dan perilaku dalam kebutuhan.

MAN 2 Kota Kediri merupakan lembaga madrasah yang terletak dikawasan perkotaan dimana madrasah tersebut adalah sebuah tempat berjalannya proses pembelajaran berlangsung, letak yang sangat strategis dan mudah dijangkau sangat menarik untuk dinikmati terutama bagi masyarakat yang akan melaksanakan pendidikan. Madrasah ini menjadi madrasah favorit dikota kediri karena dari segi kualitas sangat baik mulai dari prestasi yang dicapai, penghargaan yang diperoleh, model atau penerapan pembelajaran

⁴ Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Cooperate*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

yang maju, sarana dan prasarana yang lengkap serta mendapat dukungan dari masyarakat Kota Kediri.

MAN 2 Kota Kediri merupakan lembaga madrasah yang menerapkan manajemen humas dengan baik, dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian serta kinerja yang baik. Pada lembaga madrasah ini mengelola strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial, dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilembaga sekolah di MAN 2 Kota Kediri.

Dalam menambah kualitas yang maksimal perlu adanya dukungan dari masyarakat luas untuk bekerja sama saling menguntungkan bagi kedua belah pihak demi persaingan pendidikan serta kemajuan lembaga sekolah, oleh karena itu perlu adanya strategi humas serta seluruh anggota masyarakat sekolah yang ikut serta dan berperan dalam meningkatkan pemasaran pendidikan dilembaga tersebut. Adanya strategi manajemen humas diharapkan dapat menarik simpati masyarakat sehingga berkontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan serta ikut serta dalam kegiatan meningkatkan tujuan pemasaran dengan menyekolahkan anaknya dilembaga sekolah tersebut. Selain itu, adanya strategi humas dalam meningkatkan pemasaran diharapkan dapat meningkatkan animo calon siswa untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Mengikuti kemajuan teknologi diharapkan dapat menjadikan sebuah sarana untuk kemajuan berfikir kreatif dan inovatif, Adanya media sosial diharapkan dapat bersaing memberikan informasi

terbaik kepada masyarakat luas tentang visi dan misi sekolah serta latar belakangnya, sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi mengenai lembaga tersebut.

Memanfaatkan media sosial diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pemasaran jasa pendidikan, pemasaran jasa pendidikan tentunya harus mengetahui strategi- strategi pasar yang meliputi identifikasi pasar, segmentasi positioning atau diferenisasi, komunikasi pemasaran dan pelayanan lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan media sosial selain meningkatkan pemasaran jasa pendidikan, media sosial dapat digunakan sebagai proses kegiatan belajar mengajar dengan melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran tidak harus dilakukan dengan tatap muka melainkan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana aplikasi maupun media sosial untuk kegiatan pembelajaran, sehingga mendapat daya tarik tersendiri untuk memenuhi niali kepuasan masyarakat.

Berdasarkan paparan data diatas, bahwa manajemen humas dapat meningkatkan pemasaran madrasah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran dengan baik, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terletak di MAN 2 Kota Kediri dengan judul *“Strategi Manajemen Humas dalam meningkatkan Pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui Media Sosial”* .

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial ?
3. Bagaimana pengevaluasian manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial
3. Mengetahui pengevaluasian manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran di MAN 2 Kota Kediri melalui media sosial

D. Kegunaan Penelitian

1. Aspek teoritis
 - a. Sebagai wacana dalam memperluas pengetahuan tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan maupun pedoman dalam keilmuan serta pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan

- c. Menambah wawasan kepustakaan khususnya bidang manajemen humas dan pemasaran

2. Aspek praktis

a. Bagi Madrasah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas peserta didik.
- 2) Sebagai sarana dalam meningkatkan animo masyarakat dalam berpartisipasi dalam lembaga pendidikan
- 3) Sebagai bahan untuk dijadikan pedoman ilmu pembelajaran.
- 4) Sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Masyarakat

- 1) Sebagai motivasi bagi masyarakat agar berperan aktif mendukung berjalannya kemajuan pendidikan.
- 2) Sebagai sarana penyambung silaturahmi antara lembaga dan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan guna mengetahui dimana terjadinya letak perbedaan dan persamaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang sudah dilakukan penelitian, sehingga dalam penelitian ini diharapkan tidak terjadi pengulangan dan peniruan (plagiasi). Dengan mendasarkan pada penelitian yang berkait, “ Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pemasaran di MAN 2 Kota Kediri Melalui Media Sosial”.

1. Eko Ardi Wibowo, skripsi yang berjudul: “Manajemen Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pendidikan (Studi khusus Pondok Pesantren Modern Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta)”.

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Modern Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta. Pada penelitian ini dimaksudkan membahas mengenai pendekatan manajemen humas yang dilakukan oleh panitia ABAS dalam mendorong partisipasi masyarakat .

Dalam penelitian ini metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian lapangan (*field research*), penentuan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive* sampling dan *snowballing sampling*. Subyek penelitian ini adalah Panitia penyelenggara ABAS, santri kelas 2 A dan Masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendekatan komunikatif situasional manajemen humas melalui panitia ABAS terbukti mampu mendorong partisipasi masyarakat, 2) Adanya berbagai kegiatan partisipasi masyarakat menjadikan masyarakat antusias dalam memberikan dukungan kegiatan ABAS sebagai bagian program pendidikan. Strategi yang dilakukan yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan dan mengidentifikasi masyarakat.⁵

⁵ Eko Ardi Wibowo, “*Manajemen Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pendidikan*”. Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Dari uraian skripsi diatas terjadi kesamaan maupun perbedaan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti untuk menentukan fokus kajian peneliti. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama- sama membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dari segi perbedaan penelitian ini memfokuskan kegiatan kepanitiaan melalui kegiatan Amal Bakti Santri dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dengan melibatkan kepanitiaan, siswa kelas 2, dan masyarakat. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kegiatan humas dilembaga pendidikan dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial, dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Humas, dan Guru TI

2. Indana Zulfa, Skripsi yang berjudul: “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)”.

Lokasi Penelitian ini terletak di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Pada penelitian ini membahas mengenai Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian ini menggunakan metode studi kasus.⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masyarakat sudah menerapkan manajemen humas, dan layak dijadikan cara untuk

⁶ Indana Zulfa, “*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*”. Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.

mendongkrak kualitas pendidikan. dan 2) Dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan koordinasi, perencanaan, negosiasi serta dapat membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi manajemen POAC yaitu mengenai Planing, organizing, actuatting dan controlling.

Dari uraian skripsi diatas terjadi kesamaan maupun perbedaan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti untuk menentukan fokus kajian peneliti. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama- sama membahas tentang manajemen humas dengan menggunakan teknik strategi manajemen POAC. Dari segi perbedaan penelitian ini memfokuskan pada manajemen humas secara internal maupun eksternal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dengan melibatkan Kepala sekolah MA NU Nurul Ulum, Wakil kepala sekolah, tokoh masyarakat, dan Wali murid. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kegiatan humas dilembaga pendidikan dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial, dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Humas, dan Guru TI

3. Lili Amalia, Skripsi yang berjudul: “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMP Harapan Baru Bekasi”.

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Harapan Baru Bekasi, Pada penelitian ini membahas mengenai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di Smp Harapan Baru. Dalam penelitian ini metode yang digunakan

melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci mengenai strategi pemasaran jasa di SMP Harapan Baru Bekasi.⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberhasilan dalam melakukan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di SMP Harapan Baru Bekasi, dan 2) peningkatan calon siswa selama 5 tahun terakhir. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bauran pemasaran yang dikenal dengan 7P, Product, Price, Promotion, People, Physical Evidence, dan Proses.

Dari uraian skripsi diatas terjadi kesamaan maupun perbedaan yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti untuk menentukan fokus kajian peneliti. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama- sama membahas tentang Strategi Pemasaran jasa pendidikan dengan menggunakan teknik bauran pemasaran. Dari segi perbedaan penelitian ini memfokuskan pada strategi pemasaran melalui media sosial dalam meningkatkan jasa pendidikan, dengan melibatkan Kepala sekolah SMP Harapan Baru Bekasi, Guru, Wali Murid. dan Siswa. Sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kegiatan humas dilembaga pendidikan dalam meningkatkan pemasaran melalui media sosial, dengan melibatkan Kepala Madrasah, Waka Humas, dan Guru IT

⁷ Lili Amalia, " *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMP Harapan Baru Bekasi*". Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.